

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

PT. Indonesia Comnets Plus atau yang lebih dikenal sebagai ICON+ yaitu anak perusahaan PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang telekomunikasi menyediakan berbagai layanan jaringan yang cukup andal. ICON+ menyediakan lebih dari 6000 layanan yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia baik perorangan maupun perusahaan. Salah satu layanan yang unggul yaitu iVIP atau ICON *Video Presence*.

Saat ini, penggunaan *video conference* semakin berkembang di berbagai negara termasuk di Indonesia. *Video Conference* bertujuan untuk memudahkan pengguna melakukan rapat dari jarak jauh hanya dengan menggunakan internet. Sebelum adanya teknologi ini, peserta rapat harus berkumpul di tempat yang sama. Saat ini, dengan *video conference* yang menghubungkan instansi pusat dan cabang, peserta rapat dapat berkomunikasi satu sama lain dari lokasi yang berbeda. Perangkat yang digunakan untuk melakukan *video conference* antara lain adalah Multipoint Unit Control (MCU), *codec*, monitor, kamera, mikrofon, dan *remote*.

Divisi Multimedia ICON+ memiliki sebuah aplikasi *monitoring* yang digunakan untuk memonitor perangkat *video conference*. Kegiatan *monitoring* jaringan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengelola suatu sistem jaringan di lokasi atau area tertentu dengan topologi tertentu. Sistem *monitoring* ini dipergunakan untuk mempermudah tim teknis dalam melakukan pemantauan secara rutin kondisi jaringan di lapangan (Agustina *et al.* 2013).

Aplikasi *monitoring* yang digunakan adalah OpManager dari ManageEngine. OpManager dapat memantau perangkat yang terkoneksi dalam jaringan berbasis IP dan SNMP. OpManager berjalan pada *server* di dalam jaringan selama 24 jam untuk memantau kondisi perangkat yang dimonitor.

Salah satu perangkat yang cukup penting untuk menjalankan *Video Conference* adalah *codec* atau *coding-decoding*. Terdapat satu buah *codec* yang ada di gedung divisi multimedia yang belum termonitor melalui aplikasi OpManager. Laporan tugas akhir ini berfokus pada pemantauan perangkat *codec video conference* tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas pada Tugas Akhir ini yaitu:

1. Bagaimana memonitor perangkat *codec* untuk *video conference* di ICON+ menggunakan OpManager.
2. Informasi apa saja yang didapatkan dari *monitoring* perangkat *codec*.

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari penerapan *monitoring* perangkat *codec* pada *video conference* menggunakan OpManager di ICON+ yaitu:

- 1 Menerapkan *monitoring* perangkat *codec* untuk *video conference* yang ada di ICON+ menggunakan OpManager
- 2 Mendapatkan informasi *monitoring* dari perangkat *codec*

### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan tugas akhir pemantauan *codec* pada *video conference* menggunakan OpManager, yaitu:

- 1 Membantu tim teknis ICON+ untuk memantau status dan kondisi dari *codec video conference* selama 24 jam penuh termasuk di luar jam kerja.
- 2 Membantu penulis mengetahui cara memonitor *codec* menggunakan aplikasi OpManager dan informasi yang didapatkan dari hasil *monitoring*.

### 1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pembahasan laporan akhir mengenai *monitoring codec* pada *video conference* menggunakan OpManager ini, antara lain:

- 1 Penelitian ini hanya berfokus pada *monitoring*
- 2 Hanya memonitor satu perangkat *codec* yang ada di divisi multimedia ICON+
- 3 *Codec* yang dimonitor adalah Codec Cisco SX20
- 4 Hanya dapat memantau status UP dan DOWN dari perangkat *codec*